

RANCANGAN RENCANA KERJA TAHUN 2015



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH KABUPATEN PACITAN 2015



Jl. Walanda Maramis No.09 Pacitan 63514

Telp/Fax (0357) 886164, Website:

bpbd.pacitankab.go.id

e-mail: bpbdd_pacitan@yahoo.com & bpbdd@pacitankab.go.id

BAB I

PENDAHULUAN

Rancangan Rencana Kerja (RENJA) Pembangunan BPBD Kabupaten Pacitan merupakan bagian dari pembangunan daerah kabupaten Pacitan sehingga dalam penanganannya menuntut arah kebijakan dan pendekatan di semua sektor.

Seiring dengan perubahan paradigma penanganan bencana di Indonesia yang telah mengalami pergeseran, yaitu penanganan bencana tidak lagi menekankan pada aspek tanggap darurat, tetapi lebih menekankan pada keseluruhan manajemen risiko bencana.

Sebagai respon dari perubahan paradigma penanggulangan bencana tersebut maka diterbitkan Undang-undang nomor 24 tahun 2007 tentang penanggulangan bencana dimana didalam ketentuan umumnya disebutkan bahwa, penyelenggaraan penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang meliputi penetapan kebijakan pembangunan yang berisiko timbulnya bencana, kegiatan pencegahan bencana, tanggap darurat, dan rehabilitasi. Selanjutnya ketiga upaya tadi disebut sebagai tahapan penanggulangan bencana.

Dalam rangka melaksanakan mandat Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, yang menyatakan bahwa penanggulangan bencana merupakan urusan bersama pemerintah, masyarakat, dunia usaha, organisasi non-pemerintah internasional, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya, telah dibentuk Platform Nasional Pengurangan Risiko Bencana yang akan memberikan advokasi dan dukungan kepada pemerintah dalam upaya melaksanakan pengurangan risiko bencana (PRB) secara terencana, sistematis dan menyeluruh.

Dengan demikian upaya penanganan bencana harus bersifat cepat, tepat, terpadu, terkoordinasi dan akuntabel baik pada tahap pra bencana, saat terjadi bencana maupun pasca bencana.

1.1. LATAR BELAKANG

Rancangan Rencana Kerja (Renja) merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang akan dicapai selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dan berkesinambungan dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang dan hambatan yang ada atau yang mungkin akan timbul.

Hal tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum yang digunakan dalam pembuatan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini adalah sbb:

1. Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Alam;
3. Peraturan Bupati Nomor 05 Tahun 2011 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan;
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008 tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah Dalam Penanggulangan Bencana;
8. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 7 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pacitan;
9. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 42)

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Tentang RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2005 – 2025.
13. Peraturan Daerah Tentang RPJMD Kabupaten Pacitan Tahun 2011 – 2016.
14. Peraturan Bupati Nomor 23 Tahun 2013 Tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2014;
15. Keputusan Bupati Nomor 188.45/465/KPTS/408.21/2013 tentang Pengesahan Rancangan Renja SKPD Tahun 2014;
16. Keputusan Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Nomor : 188.45/587b/408.90/2013 tentang Rancangan Rencana Strategis Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten tahun 2014 Pacitan tanggal 17 Juni tahun 2013.

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Sebagai Penjabaran atas implementasi dari visi dan misi,
2. Sebagai motivasi untuk mewujudkan peningkatan kerja sesuai dengan tugas dan fungsi.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG
- 1.2. LANDASAN HUKUM
- 1.3. MAKSUD DAN TUJUAN
- 1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

- 2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD
- 2.2. ANALISIS KERJA PELAYANAN SKPD
- 2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD
- 2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKP

2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
MASYARAKAT

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROPINSI

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

BAB IV PENUTUP

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU

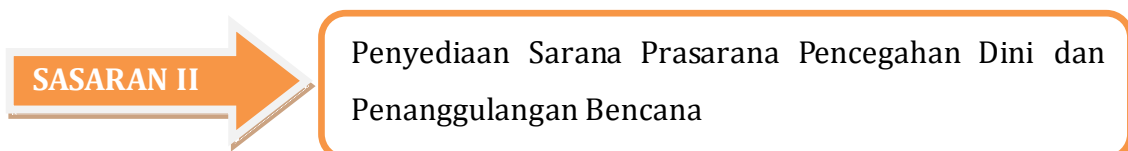
2.1. EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN LALU DAN CAPAIAN RENSTRA SKPD

Sebelum disusunnya pelaksanaan Renja SKPD perlu adanya suatu konsep skenario penanggulangan bencana di Kabupaten Pacitan. Skenario ini disusun berdasarkan pertimbangan terhadap isu permasalahan serta potensi yang ada, serta pertimbangan yang lain yaitu terhadap tujuan-tujuan kebijakan makro dan mikro Wilayah Kabupaten Pacitan.

Dalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2014 dijabarkan mengenai rencana kegiatan dan target kerja yang telah menjadi komitmen organisasi untuk dicapai dalam tahun 2015 dengan 1 (satu) indikator program dan 4 (empat) sasaran kerja.



Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kerja sasaran yaitu ***Kelancaran Kinerja Aparatur***. Alokasi anggaran peningkatan kerja aparatur dari APBD tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 578.375.000,-.



Sasaran strategis ini dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini,
2. Penanganan Bencana Kekeringan,
3. Pembuatan Rambu Evakuasi.

Alokasi anggaran Penyediaan Sarana Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana dari APBD tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 250.000.000,-.

SASARAN III

Kelurahan / Desa Siaga Bencana

Sasaran strategis ini dilaksanakan melalui 4 (empat) kegiatan, yaitu :

1. Pembentukan Desa Tangguh Bencana,
2. Sosialisasi Penanggulangan Bencana,
3. Pendataan dan Pemetaan Wilayah Risiko Bencana,
4. Operasional Posko Penanggulangan Bencana.

Alokasi anggaran Kelurahan / Desa Siaga Bencana dari APBD tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 200.000.000,-.

SASARAN IV

Tim penanggulangan bencana terdidik

Sasaran strategis ini dilaksanakan melalui 6 (enam) kegiatan, yaitu :

1. Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan,
2. Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC),
3. Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana,
4. Pemulihan Dampak Bencana,
5. Pembentukan Relawan,
6. Gladi Lapangan Penanggulangan Bencana.

Alokasi anggaran Tim penanggulangan bencana terdidik dari APBD tahun anggaran 2015 adalah sebesar Rp. 340.000.000,-.

Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra BPBD Kabupaten Pacitan yaitu :

1. Persentase tertib administrasi perkantoran,
2. Persentase tersedianya sarpras pencegahan dini dan penanggulangan bencana.
3. Persentase Kelurahan / Desa Siaga Bencana,

4. Persentase tim penanggulangan bencana yang terdidik,

Strategi yang akan dikembangkan dalam upaya penanggulangan bencana adalah sebagai berikut :

- 1) Strategi perencanaan penanggulangan bencana terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ;
- 2) Strategi peningkatan kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana melalui pembentukan satuan reaksi cepat penanggulangan bencana;
- 3) Strategi penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif , terkoordinir dan /terpadu;
- 4) Strategi pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pasca bencana secara terpadu dan menyeluruh.

Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Perencanaan Daerah sampai dengan Tahun Berjalan
Kabupaten Pacitan

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (Outcome)/Kegiatan (output)	Target capaian kinerja RPJMD Tahun 2016 (akhir Periode RPJMD)	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d tahun 2012	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Keluaran Kegiatan tahun lalu (2013)			Target Program/ Kegiatan RKPd tahun berjalan (tahun 2014)	Perkiraan realisasi capaian target RPJMD sampai dengan tahun berjalan		SKPD PENANGGUNG JAWAB
					Target RKPd tahun 2013	Realisasi RKPd tahun 2013	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian program dan kegiatan s/d tahun 2014 (tahun berjalan)	Tingkat capaian realisasi target s/d tahun 2014 (%)	
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100	12
1	WAJIB										
1	19	03	22								
1	19	03	22	01							BPBD
1	19	1	19	03	22	07					BPBD
1	19	1	19	03	22	09					BPBD
1	19	1	19	03	22	10					BPBD
1	19	1	19	03	22	09					BPBD
1	19	03	22	02							BPBD
1	19	1	19	03	22	05					BPBD
1	19	1	19	03	22	08					BPBD

Rancangan Rencana Kerja BPBD 2015

1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)x100	9	10=(5+7+9)	11=(10/4)x100	12	
1	19	1	19	03	22		Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana	Jumlah tenaga di posko siaga penanggulangan bencana (orang)	90	0	0	0	30	30	33	BPBD	
1	19	03	22	03			Tim Penanggulangan Bencana Terdidik		100%	30%	45%	45%	100	60%	135%	135	BPBD
1	19	1	19	03	22	06	Peningkatan Pelatihan dan Gladi Lapangan Ketanggapdaruratan	Jumlah pembentukan tim terdidik penanggulangan bencana (orang)	360	60	80	60	75	60	180	50	BPBD
1	19	1	19	03	22	11	Peningkatan SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Jumlah tim ahli penanganan penanggulangan bencana (orang)	150	30	18	18	100	24	72	48	BPBD
1	19	1	19	03	22		Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Jumlah data seluruh kejadian bencana (kecamatan)	100%	0	0	0	0	100%	100%	100%	BPBD

KEPALA PELAKSANA
 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
 KABUPATEN PACITAN

Drs. DIDIT MARYANTO, MM

Pembina Tk. I
 NIP. 19650506 199403 1 011

2.2. ANALISIS KERJA PELAYANAN SKPD

TABEL 2.2
PENCAPAIAN KERJA PELAYANAN SKPD
KABUPATEN PACITAN

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

NO	INDIKATOR	SPM/STANDAR NASIONAL	IKK	TARGET RENTRA SKPD				REALISASI CAPAIAN		PROYEKSI		CATATAN ANALISIS
				TAHUN 2012 (THN n-2)	TAHUN 2013 (THN n-1)	TAHUN 2014 (THN n)	TAHUN 2015 (THN n+1)	TAHUN 2012 (THN n-2)	TAHUN 2013 (THN n-1)	TAHUN 2014 (THN n)	TAHUN 2015 (THN n+1)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran											
1	Administrasi Perkantoran			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Monitoring dan Evaluasi			100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulanagn Bencana Alam											
1	Sosialisai Penanggulangan Bencana			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
2	Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
3	Pembuatan Rambu Evakuasi			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
4	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
5	Peningkatan Pelatihan dan Gladi Lapang Ketanggapdaruratan			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
6	Pembentukan Posko Penanggulangan Bencana			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
7	Penanganan Bencana Kekeringan			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
8	Peningkatan SDM dan Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)			30%	45%	60%	80%	30%	45%	60%	80%	100%
9	Penyusunan Raperda PB Kabupaten Pacitan				45%	60%	80%		45%	60%	80%	100%
10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Penanggulangan Bencana			-	45%	60%	80%	-	45%	60%	80%	100%
11	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana			-	45%	60%	80%	-	45%	60%	80%	100%

2.3. ISU-ISU PENTING PENYELENGGARAAN TUGAS DAN FUNGSI SKPD

Teknologi informasi dan komunikasi menjanjikan efisiensi, kecepatan penyampaian informasi, jangkauan yang global dan transparansi. Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintahan yang *good governance* salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang populer disebut e-Government. Pelaksanaan e-Government yang telah diimplikasikan harus dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dari internal pemerintahan, masyarakat dan pihak swasta.

Terkait dengan penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD, maka BPBD Kab. Pacitan telah melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan arah dan. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang telah dilaksanakan dalam penyelenggaraan pelayanan penanggulangan bencana, diantaranya :

1. Pembagian struktur penanganan bencana sampai dengan tingkat dusun,
2. Pembagian wilayah penanganan bencana sesuai dengan potensi bencana yang ada,
3. Penanganan sistem informasi kebencanaan yang terpusat di BPBD Kabupaten.

➤ **Permasalahan dan hambatan yang dialami BPBD dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi diantaranya :**

1. Permasalahan Bidang Penanganan Pra Bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang pencegahan dan kesiapsiagaan sebagai berikut :

- a. Kondisi geografis Kabupaten Pacitan yang rawan akan bencana alam (gempa bumi, tsunami, tanah longsor, banjir, kekeringan, kebakaran dll)
- b. Kondisi bangunan rumah penduduk dan sarana Pemerintahan banyak yang rusak dan tidak memadai. Hal ini sangat membahayakan bila terjadi bencana;
- c. Pertambahan penduduk yang tinggi akan menyulitkan penanganan penanggulangan bencana;

- d. Belum sepenuhnya penyelenggaraan penanganan bencana di Kabupaten Pacitan dilaksanakan sesuai dengan UU Nomor 24 Tahun 2007 terutama untuk kewenangan-kewenangan yang sebelumnya sudah ada di SKPD selain BPBD;
- e. Terbatasnya anggaran yang tersedia di BPBD bagi kegiatan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kabupaten Pacitan;
- f. Adanya perubahan iklim global yang berpotensi meningkatkan intensitas bencana alam di duni ;
- g. Adanya keterbatasan sarana komunikasi di daerah sehingga menghambat kecepatan penyebaran arus data ke pusat maupun daerah lain;
- h. Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan kebencanaan dengan jenis potensi bencana yang beragam; dan
- i. Masih rendahnya pemahaman masyarakat dan aparat Pemerintahan dalam menyikapi kondisi alam yang rawan bencana.

2. Permasalahan Bidang Penanganan pada saat terjadi bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang ketanggapdaruratan dan logistik sebagai berikut :

- a. Belum memadainya prosedur dan regulasi sebagai pedoman penyelenggaraan penanganan bencana di Indonesia termasuk belum terpenuhinya seluruh amanah aturan dan regulasi yang dikehendaki Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana;
- b. Masih tersebar dan belum terbangun Sistem informasi dan komunikasi kebencanaan secara terpadu dan terintegrasi;
- c. Kurang tersedianya anggaran yang memadai dalam rangka penanggulangan bencana;
- d. Kurang terpadunya penyelenggaraan penanganan bencana dan masih berjalan secara sektoral;
- e. Belum optimalnya koordinasi pelaksanaan penanggulangan bencana; dan
- f. Masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan
- g. Belum memiliki SOP (Standar Operational Prosedur) Penanggulangan Bencana

3. Permasalahan Bidang Penanganan Pasca / setelah terjadi bencana

Beberapa permasalahan yang terkait dengan bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi sebagai berikut:

- a. Basis data yang tidak termutakhirkan dan teradministrasi secara reguler;
- b. Penilaian kerusakan dan kerugian setelah terjadi bencana yang tidak akurat;
- c. Keterbatasan peta wilayah yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan analisa kerusakan spasial;
- d. Koordinasi pinalainkerusakan dan kerugianserta perencanaan rehabilitasi dan rekontruksi yang terpusat;
- e. Keterbatasan alokasi pendanaan bagi rehabilitasi dan rekontruksi yang berasal dari anggaran daerah.

➤ **Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional :**

1. Memberikan perlindungan kepada masyarakat dari ancaman bencana,
2. Menyelaraskan peraturan perundang-undangan yang sudah ada,
3. Menjamin terselenggaranya penanggulangan bencana secara terencana, terpadu, terkoordinasi dan menyeluruh,
4. Menghargai budaya lokal,
5. Membangun pasrtisipasi dan kemitraan publik serta swasta.
6. Mendorong semangat gotong-royong, kesetiakawanan dan kedermawanan,
7. Menciptakan perdamaian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

➤ **Adapun Tantangan yang dihadapi BPBD dalam meningkatkan pelayanan:**

1. Kondisi Geografis Kabupaten Pacitan;
2. Keterbatasan dana;
3. Keterbatasan kualitas personil lembaga;
4. Keterbatasan Sarana dan Prasarana.

- **Peluang BPBD dalam meningkatkan pelayanan:**
 1. Dukungan undang-undang,
 2. Pengalaman melaksanakan program penanggulangan bencana,
 3. Dukungan pimpinan.

- **Formulasi isu-isu penting**
 1. Penanganan Bencana bisa tersebar sampai kepada kelompok masyarakat terkecil,
 2. Adanya Standar operasional prosedur penanggulangan bencana,
 3. Sistem informasi yang terkoneksi ke seluruh wilayah rawan bencana,
 4. Koordinasi lintas sektoral yang efektif dalam penanggulangan bencana,
 5. Sarana prasarana penanggulangan bencana yang memadai.

2.4. REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD

- **Proses yang dilakukan dalam membandingkan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan.**

Perbandingan antara rancangan awal RKPD dengan hasil analisis kebutuhan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan dalam prioritas Penanganan bencana meliputi :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan alokasi anggaran sebesar Rp 578.375.000,-.
2. Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam dengan alokasi anggaran sebesar Rp 790.000.000,-.

- **Alasan dari keempat urusan tersebut yaitu:**

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran yang ingin dicapai :
 - a. Tertib Administrasi Perkantoran,
 - b. Pengembangan Sistem Pelaporan Kerja Aparatur dan Keuangan.
2. Program Pencegahan Dini yang ingin dicapai :
 - a. Tersedianya data yang akurat dan valid untuk mempercepat kegiatan evakuasi jika terjadi bencana dan kegiatan evaluasi pasca bencana,

- b. Akan lebih cepat menginformasikan kemungkinan akan terjadinya bencana,
- c. Pelaksanaan Evakuasi korban bencana berjalan lancar dan cepat,
- d. Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana,
- e. Peningkatan ketrampilan relawan Penanggulangan Bencana,
- f. Peningkatan SDM TRC dalam melakukan pengkajian secara cepat, tepat di lokasi bencana dalam waktu tertentu,
- g. Meningkatkan upaya-upaya Penanggulagn Bencana,
- h. Terlaksananya pengadaan sarana prasarana dan tersedianya akses pendukung komunikasi.

➤ **Penjelasan temuan-temuan**

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPBD memiliki Pusat Kendali Operasi (Pusdalops) yang siaga 24 jam nonstop untuk menghimpun data kejadian bencana serta meningkatkan pelayanan penanggulangan bencana.

Terkait dengan hal tersebut komitmen pemerintah harus serba tanggap darurat dan cepat sehingga dalam pengambilan keputusan yang cepat diperlukan sumber daya manusia yang selalu siap mengendalikan Pusdalops BPBD.

Dalam rancangan Renja BPBD pada tahun 2011-2014 tidak menganggarkan dana baik untuk operasional maupun SDA Pusdalops, sehingga di tahun 2015 BPBD menganggarkan anggaran APBD II Dana Posko Pusdalops.

TABEL 2.3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPd TAHUN 2015
KABUPATEN PACITAN

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

NO	RANCANGAN AWAL RKPd					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	PROGRAM / KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KERJA	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIF (Rp. 000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran										
1	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	100%	578.375	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	100%	578.375	
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana Alam										
A	% Penyediaan sarana dan prasarana pencegahan dini dan penanggulangan bencana			62,47					62,47		
1	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Kab. Pacitan	Tersedianya jumlah peralatan peringatan dini (TEWS)	2	80.000	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Kab. Pacitan	Tersedianya jumlah peralatan peringatan dini (TEWS)	2	80.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	785	150.000	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	785	150.000	
3	Pembuatan Rambu Evakuasi	Kab. Pacitan	Tersedianya arah jalur evakuasi	40	20.000	Pembuatan Rambu Evakuasi	Kab. Pacitan	Tersedianya arah jalur evakuasi	40	20.000	
B	Kelurahan/Desa siaga bencana (%)			8,77					8,77		
1	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Watukarung, Sidoharjo	Jumlah desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	2	50.000	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Watukarung, Sidoharjo	Jumlah desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	2	50.000	
2	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Kec. Bandar	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	5	30.000	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Kec. Bandar	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	5	30.000	
3	Pendataan dan pemetaan wilayah resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	Jumlah analisa data resiko bencana	3	20.000	Pendataan dan pemetaan wilayah resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	Jumlah analisa data resiko bencana	3	20.000	
4	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	15	100.000	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	15	100.000	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
C	Tim penanggulangan bencana terdiri (%)			29,48					29,48		
1	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	60	50.000	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	60	50.000	
2	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	24	100.000	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	24	100.000	
3	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data seluruh kejadian bencana	100%	50.000	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data seluruh kejadian bencana	100%	50.000	
4	Pemulihan Dampak Bencana	Kab. Pacitan	Pemulihan social, ekonomi dan budaya	2	50.000	Pemulihan Dampak Bencana	Kab. Pacitan	Pemulihan social, ekonomi dan budaya	2	50.000	
5	Pembentukan Relawan	Kab. Pacitan	Jumlah relawan yang siap menangani bencana	100	30.000	Pembentukan Relawan	Kab. Pacitan	Jumlah relawan yang siap menangani bencana	100	30.000	
6	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kab. Pacitan	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	1	60.000	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kab. Pacitan	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	1	60.000	

2.5. PENELAAHAN USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN MASYARAKAT

Tabel 2.4
Usulan Program dan Kegiatan dari Para Pemangku Kepentingan Tahun 2015
Kabupaten Pacitan

Nama SKPD : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan

No	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kerja	Besaran/Volume	Catatan
1	2	3	4	5	6
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran				
1	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Kab. Pacitan	Kelancaran Kinerja Aparatur	578.375.000	Kabupaten Pacitan
II	Program Pencegahan Dini dan Penanggulanagn Bencana Alam				
1	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Kab. Pacitan	Tersedianya jumlah peralatan peringatan dini (TEWS)	80.000.000	2 buah
2	Penanganan Bencana Kekeringan	Kab. Pacitan	Tercukupinya kebutuhan air bersih	150.000.000	785 rit
3	Pembuatan Rambu Evakuasi	Kab. Pacitan	Tersedianya arah jalur evakuasi	20.000.000	40 Titik
4	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Watukarung, Sidoharjo	Jumlah desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	50.000.000	2 Desa
5	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Kec. Bandar	Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	30.000.000	5 Desa
6	Pendataan dan pemetaan wilayah resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	Jumlah analisa data resiko bencana	20.000.000	3 Kecamatan

Rancangan Rencana Kerja BPBD 2015

7	Operasional Posko Penanggulangan Bencana	BPBD	Pusat Pengendalian data dan informasi	100.000.000	15 orang
8	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Kab. Pacitan	Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	50.000.000	60 orang
9	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Kab. Pacitan	Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	100.000.000	24 orang
10	Pendataan, Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Kab. Pacitan	Jumlah data seluruh kejadian bencana	50.000.000	1 paket
11	Pemulihan Dampak Bencana	Kab. Pacitan	Pemulihan social, ekonomi dan budaya	50.000.000	2 unit
12	Pembentukan Relawan	Kab. Pacitan	Jumlah relawan yang siap menangani bencana	30.000.000	100 orang
13	Gladi Lapang Penanggulangan Bencana	Kab. Pacitan	Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	60.000.000	1 unit

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. TELAAHAN TERHADAP KEBIJAKAN NASIONAL DAN PROPINSI

Dari kebijakan dan prioritas pembangunan nasional yang terkait dari tugas pokok dan fungsi BPBD

5. Persentase masyarakat siaga bencana,
6. Persentase tim penanggulangan bencana yang terdidik,
7. Persentase tersedianya sarpras penanggulangan bencana.

Prioritas yang dikembangkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dalam upaya penanggulangan bencana adalah :

1. Strategi perencanaan penanggulangan bencana terarah, terkoordinasi, terpadu dan menyeluruh serta akuntabel ;
2. Strategi peningkatan kesadaran, kemampuan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana melalui pembentukan satuan reaksi cepat penanggulangan bencana;
3. Strategi penanganan kedaruratan korban bencana di wilayah pascabencana secara cepat, tepat dan efektif ,terkoordinir dan /terpadu;
4. Strategi pemulihan sarana dan prasarana fisik dan non fisik di wilayah pasca bencana secara terpadu dan menyeluruh.

3.2. TUJUAN DAN SASARAN RENJA SKPD

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi, yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) – 5 (lima) tahun. Penetapan tujuan dalam Rencana Kerja didasarkan pada potensi dan permasalahan serta isu utama Penanggulangan Bencana di Kabupaten Pacitan.

Adapun rumusan **tujuan** di dalam Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 adalah :

1. Mewujudkan profesionalisme aparatur;
2. Mewujudkan ketangguhan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan, kesadaran dan komitmen serta perilaku dan budaya sadar bencana;
3. Mewujudkan sistem penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal ;

4. Mewujudkan kapasitas perencanaan dalam pemulihan yang meliputi tindakan rehabilitasi dan rekonstruksi setelah terjadi bencana.

Sasaran adalah penjabaran tujuan secara terukur, yaitu sesuatu yang akan dicapai/ dihasilkan secara nyata oleh Badan Penggulangan Bencana Daerah dalam jangka waktu tahunan, sampai lima tahun mendatang.

Perumusan sasaran harus memiliki kriteria "SMART". Analisis SMART digunakan untuk menjabarkan isu yang telah dipilih menjadi sasaran yang lebih jelas dan tegas. Analisis ini juga memberikan pembobotan kriteria, yaitu khusus (*specific*), terukur (*measurable*), dapat dicapai (*attainable*), nyata (*realistic*) dan tepat waktu (*time bound*). Sasaran di dalam Rencana kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 adalah:

1. Meningkatnya kerja aparatur

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase SOP yang diterapkan,
- b) Persentase SPM yang diterapkan,
- c) Indeks Kepuasan Masyarakat pelayanan penanggulangan bencana.

2. Tersedianya sarana prasarana pencegahan dini dan penanggulangan bencana

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase jumlah sarana prasarana penanggulangan bencana,
- b) Persentase jumlah peralatan peringatan dini.

3. Meningkatnya Pengetahuan Kelurahan/Desa siaga bencana

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase Terbentuknya masyarakat sadar bencana.
- b) Persentase jumlah korban yang mendapat bantuan

4. Meningkatnya Tim penanggulangan bencana terdidik

Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini dapat diukur dengan indikator:

- a) Persentase Tim Penanggulangan Bencana yang terdidik
- b) Persentase pelatihan penanggulangan bencana

3.3. PROGRAM DAN KEGIATAN

- Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan
 1. Belum adanya keseragaman antara penyelenggara penanggulangan bencana mengenai type BPBD secara nasional;
 2. Belum adanya regulasi yang jelas tentang pembentukan BPBD karena belum tertulis tertuang bahkan tersirat di peraturan kementerian dan lembaga terkait secara nasional;
 3. Penanganan penanggulangan bencana rata-rata hanya secara sporadis karena belum semua BPBD mempunyai dasar hukum rencana penanggulangan bencana beserta turunannya (Protap, SOP, dll);
 4. Kegiatan penanggulangan bencana masih pada tahapan tanggap darurat dan rehabilitasi rekonstruksi sehingga belum menjadikan kegiatan pengurangan resiko bencana sebagai skala prioritas;
 5. Sarana dan prasarana penanggulangan bencana yang masih kurang;
 6. Proses identifikasi, kajian dan pemantauan resiko bencana serta membangun sistem peringatan dini masih kurang;
 7. Pengetahuan, inovasi dan pendidikan untuk membangun kesadaran keselamatan diri dan ketahanan terhadap bencana belum dimanfaatkan.

**PROGRAM DAN KEGIATAN
KABUPATEN PACITAN
TAHUN 2015**

SKPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

KODE	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2015 (tahun rencana)			Catatan penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2016	
			Lokasi	target capaian kinerja	Kebutuhan Dana/pagu indikatif		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/ pagu indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	WAJIB							
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
	Peningkatan dan Pengelolaan Administrasi Perkantoran	Output : Terpenuhinya Kebutuhan Rutin Belanja Barang, Jasa Kantor dan Perjalanan Dinas serta Honorarium Outcome : Kelancaran Kinerja Aparatur	Kab. Pacitan	100%	578,375,000		100%	578,375,000
1	19	03	22					
	Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam							
1	19	03	22	01				
	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pencegahan Dini dan Penanggulangan Bencana							
1	19	1	19	03	22	07		
	Peningkatan Akses Komunikasi dan Pengembangan Sistem Peringatan Dini	Output : Kecepatan informasi kemungkinan akan terjadi bencana Outcome : Tersedianya Jumlah peralatan peringatan dini (TEWS)	Kab. Pacitan	2	80,000,000	buah	10	250,000,000
1	19	1	19	03	22	10		
	Penanganan Bencana Kekeringan	Output : Jumlah desa kekurangan air bersih Outcome : Tercukupinya kebutuhan air bersih	Kab. Pacitan	785	150,000,000	rit	785	150,000,000
1	19	1	19	03	22	09		
	Pembuatan Rambu Evakuasi	Output : Kelancaran arah dalam melakukan evakuasi korban bencana Outcome : Tersedianya arah jalur evakuasi	Kab. Pacitan	40	20,000,000	titik	40	25,000,000
1	19	03	22	02				
	Kelurahan/Desa Siaga Bencana							
1	19	1	19	03	22			
	Pembentukan Desa Tangguh Bencana	Output : terbentuknya desa tangguh bencana Outcome : Jumlah Desa yang mampu dan tanggap dalam penanganan bencana	Watukarung Sidoharjo	2	50,000,000	desa	2	75,000,000
1	19	1	19	03	22	05		
	Sosialisasi Penanggulangan Bencana	Output : Jumlah Desa yang mendapat pengetahuan tentang penanggulangan bencana Outcome : Bertambahnya pengetahuan dan wawasan cepat tanggap dan cepat tindak dengan benar dalam penanggulangan bencana	Kec. Bandar	5	30,000,000	desa	5	30,000,000

1	19	1	19	03	22	08	Pendataan dan Pemetaan Wilayah Resiko Bencana	Output : Tersedianya Jumlah peta data wilayah resiko bencana Outcome : Jumlah analisa data resiko bencana	Kec. Bandar, Kec. Nawangan, Kec. Tegalombo	3	20,000,000	desa	3	20,000,000
1	19	1	19	03	22		Operasional Posko Penanggulangan Bencana	Output : Tim siaga pengendalian dan informasi penanggulangan bencana Outcome : Pusat pengendalian data dan informasi	BPBD	15	100,000,000	orang	30	100,000,000
1	19	03	22	03			Tim Penanggulangan Bencana Terdidik			29.48			38.55	
1	19	1	19	03	22	06	Peningkatan Pelatihan Ketanggapdaruratan	Output : Tim terdidik penanggulangan bencana Outcome : Cepat tanggap dan cepat bertindak dengan benar dalam menghadapi tanggap darurat	Kab. Pacitan	60	50,000,000	orang	60	40,000,000
1	19	1	19	03	22	11	Operasional Tim Reaksi Cepat (TRC)	Output : Tim ahli penanggulangan bencana Outcome : Tertanganinya kejadian kebencanaan secara cepat dan akurat	Kab. Pacitan	24	100,000,000	orang	30	100,000,000
1	19	1	19	03	22		Pendataan , Verifikasi dan Pelaporan Pasca Bencana	Output : Tertanganinya data korban yang terkena bencana alam Outcome : Jumlah data seluruh kejadian bencana	Kab. Pacitan	100%	50,000,000	paket	100%	50,000,000
1	19	1	19	03	22		Pemulihan Dampak Bencana	Output : Terbinaanya korban dampak bencana Outcome : Pemulihan sosial ekonomi dan budaya	Kab. Pacitan	2	50,000,000	unit	2	50,000,000
1	19	1	19	03	22		Pembentukan Relawan	Output : Terbentuknya tim relawan yang handal Outcome : Jumlah relawan yang siap menangani bencana	Kab. Pacitan	100	30,000,000	orang	100	40,000,000
1	19	1	19	03	22		Gladi Lapangan Penanggulangan Bencana	Output : Terbinaanya Masyarakat dan Aparat dalam menghadapi bencana Outcome : Kesiapsiagaan masyarakat dan aparat dalam penanggulangan bencana	Kab. Pacitan	1	60,000,000	unit	1	60,000,000
JUMLAH											1,368,375,000			1,568,375,000

KEPALA PELAKSANA
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
KABUPATEN PACITAN

Drs. DIDIT MARYANTO, MM.
Pembina Tk. I
NIP. 19650506 199403 1 011

BAB IV

PENUTUP

Penyusunan Rancangan Rencana Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2015 ini merupakan penyempurnaan dari Renja tahun 2014 dengan sasaran dan program yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2016. Dalam rencana kerja ini memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan organisasi. Melalui rencana kerja ini akan dilihat indikasi tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan, dengan berpedoman pada program dan kebijakan yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2015 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan akan melaksanakan 14 (empat belas) kegiatan yang terangkum dalam 3 (tiga) program. Sedangkan sasaran yang akan dicapai adalah 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kerja sasaran yang ditargetkan.

Demikian Rancangan Rencana Kerja Tahun 2015 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pacitan ini disusun sebagai komitmen organisasi untuk dapat dicapai pada tahun ini dan semoga bermanfaat dalam rangka mendukung kelangsungan pembangunan di Kabupaten Pacitan.